REVITALISASI KEARIFAN LOKAL ETNIS SASAK SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN PADA KEHIDUPAN SMA NEGERI 1 SELONG

DISERTASI

OLEH:
HANAPI
2239011030

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN (S3)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunaan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitias dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Balai Sertifikasi Elektronik

DISERTASI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR DOKTOR

Menyetujui

Promotor	Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. NIP.196212311988031018
Ko Promotor I	Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si. NIP.196012311987031015
Ko Promotor II	Dr. I Ketut Margi, M.Si. NIP.196312312002121044

Disertasi oleh Hanapi telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor di Ilmu Pendidikan (S3), Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha
Pada tanggal 09 Februari 2026

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunaan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitias dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Balai Sertifikasi Elektronik

Dewan Penguji

Ketua	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP.195910101986031003
Anggota	Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. NIP.196212311988031018
Anggota	Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si. NIP.196012311987031015
Anggota	Dr. I Ketut Margi, M.Si. NIP.196312312002121044
Anggota	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP.196702211993031002
Anggota	Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S. NIP.196110201988031002
Anggota	Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd. NIP.196411081990031002
Anggota	Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd. NIP.198007202006041001

Mengetahui Direktur Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha,

Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP.195910101986031003

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunaan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitias dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Balai Sertifikasi Elektronik

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Tulisan ini mengkaji revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai upaya penguatan karakter kebangsaan di lingkungan pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Selong, Lombok Timur. Dalam konteks globalisasi, penetrasi budaya global telah menciptakan pergeseran nilai yang berpotensi melemahkan identitas nasional dan mengikis kesadaran kebangsaan generasi muda. Kondisi ini menuntut adanya revitalisasi pendidikan berbasis budaya lokal yang mampu membangun karakter peserta didik agar tetap berakar pada nilai-nilai luhur bangsa. Revitalisasi kearifan lokal menjadi relevan karena mengandung nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang memperkuat rasa kebangsaan, tanggung jawab sosial, serta etika hidup.

Praktiknya, kearifan lokal Sasak dapat berperan sebagai warisan budaya, sebagai instrumen pendidikan karakter melalui proses sosialisasi, enkulturasi, dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti gotong royong, solidaritas, dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi modal sosial yang penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berintegritas dan berjiwa nasional.

Analisisnya bertumpu pada teori struktural fungsional untuk memahami fungsi sosial nilai budaya dalam memperkuat tatanan moral, interaksionisme simbolik menelaah makna simbolik nilai-nilai lokal dalam interaksi pendidikan, serta teori konstruksi sosial menjelaskan nilai-nilai kearifan lokal dikonstruksi dan dihidupkan kembali dalam konteks pendidikan sehingga revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak diposisikan sebagai upaya konseptual dan praksis dalam memperkokoh identitas nasional.

B. Metode Penelitian

Prosedur pengumpulan data mencakup observasi untuk mengungkap dinamika empiris di lapangan, wawancara mendalam guna menelusuri makna subjektif dan pengalaman eksistensial informan, studi dokumentasi terhadap arsip, laporan, serta data sekunder sebagai penguat analisis kontekstual, dan FGD sebagai mekanisme validasi dialogis. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, dengan mengacu pada prinsip *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pendekatan ini memastikan temuan penelitian memiliki integritas

metodologis, koherensi epistemologis, serta ketepatan ontologis, sehingga hasil analisis mencerminkan realitas empiris dan makna fenomenologis secara komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini dianalisis menggunakan prosedur analisis fenomenologi menurut Creswell, yang meliputi pengorganisasian data, pembacaan menyeluruh, pengkodean makna, pengembangan deskripsi tekstural dan struktural, serta interpretasi esensial terhadap pengalaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa kearifan lokal etnis Sasak di SMA Negeri 1 Selong terwujud dalam nilai-nilai *soleh* (religius), *lomboq* (jujur), *terpi* (disiplin), *waněn* (mandiri), *teguq* (tanggung jawab), *pasu* (kerja keras), *beriuk tinjal* (gotong royong), *reme* (peduli), dan *soloh* (toleransi). Nilai-nilai tersebut berperan sebagai pedoman moral dan sosial dalam memperkuat karakter kebangsaan peserta didik. Proses sosialisasi berlangsung melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, dan kegiatan keagamaan di sekolah. Enkulturasi terjadi melalui integrasi nilai-nilai lokal dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah yang menumbuhkan sikap nasionalis. Sementara itu, internalisasi tampak pada penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai budaya yang tercermin dalam interaksi sosial dan perilaku sehari-hari. Proses revitalisasi dilakukan melalui kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam melestarikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai budaya Sasak. Disimpulkan bahwa kearifan lokal berperan strategis dalam memperkuat karakter kebangsaan berbasis budaya. Rekomendasi diarahkan pada kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan berkarakter secara berkelanjutan.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagain Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, Februari 2025

Hanapi

: ……

PRAKATA

Penulis mengucapkan syukur kepada *Alloh Subhanahu Wataala*, Tuhan Yang Maha Agung atas semua karunia sehingga penulis mampu menuntaskan disertasi ini. Sholawat dan salam kepada sang pembawa risalah dan *rahmatan lil aalmin*. Penulis sadar bahwa disertasi ini dapat terselesaikan karena adanya *suport* banyak pihak, maka penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Undiksha Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd atas kebijakan, dukungan moral, arahan selama proses pendidikan sekaligus sebagai tim penguji.
2. Direktur PPs Undiksha Prof. Dr I Nyoman Jampel, M.Pd atas dukungan moral, arahan, dan kebijakan selama proses pendidikan.
3. Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan PPs Undiksha Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. beserta staf yang selalu mengarahkan dan mendukung selama masa studi.
4. Promotor Prof. Dr. I Made Pageh, M. Hum yang sabar membimbing dan mengarahkan selama penyelesaian disertasi.
5. Ko-promotor I Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si yang tulus memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan disertasi.
6. Ko-promotor II Dr. I Ketut Margi, M.Si. yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan disertasi sampai selesai.
7. Ibu dan bapak dosen Prodi Ilmu Pendidikan PPs Undiksha, seperti Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed., Prof. Dr. Made Sutajaya, M. Kes., Prof. Ida Bagus Putu Arnyana, M. Si., Dr. Gede Ratnaya dan lain-lain atas pembelajaran yang diberikan.
8. Rektor Universitas Hamzanwadi Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd atas izin dan rekomendasi untuk melanjutkan pendidikan di PPs Universitas Pendidikan Ganesha.
9. Kepala SMA Negeri 1 Selong Dr. Hj Sri Wahyuni, M.Pd, beserta guru dan tenaga kependidikan yang telah memfasilitasi dalam proses penelitian disertasi ini.

10. Semua orang tua: bapak H. M. Thayib, S.Pd.I, ibu Siti Asiah, ibu Hj Hilman, ibu Selamah dan ayah Mahsun.
11. Istri Eni Afrianti, A.Md.Kep., S.Pd dan anak-anakku Calieya Apsari Hanafi dan Nadzir Asyrofi Hanafi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
12. Semua saudaraku yakni: Dr. Zainuddin, M.Ag., Komalasari, S.Kep Ners., Ahyar Rasyidi, M.Pd., Ratnasari, S.Pd., Abdul Aziz Asry, S.Pd., Abd Hayyi Nu9man, M.AP yang telah memotivasi dan mendukung sehingga studi dan penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.
13. Semua sahabat di Program Studi Ilmu Pendidikan PPs Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2022 yang selama ini telah memberikan motivasi.
14. Semua orang yang tidak bisa disebutkan secara mendetail namun telah memberi motivasi dan *support* sehingga penulisan disertasi ini selesai.

Disadari tulisan ini masih banyak kekurangan, karena itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk perbaikan. Semoga disertasi ini menjadi bagian amal dan motivasi bagi kita semua serta bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Singaraja, Januari 2026

Hanapi

NIM: 2239011030

DAFTAR ISI

Cover ……...

Abstrak ……..… ii

Abstract ……..... iii

Ringkasan Disertasi …….…… iv

Lembar Pernyataan …….. vi

Lembar Persetujuan Tim Promotor ……..…….……..... vii

Prakata …….…… viii

Daftar Isi ……..……..…….….. x

Glosarium ……. xv

Daftar Tabel ……. xviii

Daftar Gambar …..... xix

Daftar Lampiran ……..…….. xx

BAB I PENDAHULUAN ……..……..…… 1

A. Latar Belakang Masalah ……..…..…….……..…… 1
B. Identifikasi Masalah …….……..... 22
C. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah ..……..…….. 24
D. Tujuan Penelitian …….…….…… 25
E. Manfaat Penelitian …….…… 26
F. Novelty .....…….…… 27

BAB II LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN …..….. 29
A. Kajian Penelitian Relevan …… 29
B. Kajian Teori ……..…….……..……. 35
1. Teori Globalisasi …….. 35
2. Teori-Teori Kebangsaan ……... 38
a. Teori Ernest Renan ……..……..….. 38
b. Teori Otto Bauer …….……..…… 42
c. Teori Rudolf Kjellen ……..…….…… 43
d. Teori Geopolitik …….…….. 45
3. Sekolah dalam Sudut Pandang Teori ……...…. 48
a. Teori Struktural Fungsional …….……. 48
b. Teori Interaksi Simbolik ……..……. 52
c. Teori Konstuksi Sosial ……. 55

C. Kajian Konsep …… 58
1. Kebangsaan …..……..... 58
a. Konsep Kebangsaan …….. 58
b. Sejarah Kebangsaan …….. 61
1) Dunia Barat …… ……..…… 62
2) Dunia Timur dan Indonesia ……. 70
2. Karakter ……..……... 74
a. Konsep Karakter ….……... 74
b. Karakter Kebangsaan ……..……... 80
c. Pendidikan Karakter ……..……... 82
3. Kearifan Lokal …….. 91
a. Konsep Kearifan Lokal ..……... 91
b. Manifestasi Kearifan Lokal ….…….……. 93
c. Fungsi Kearifan Lokal ..…….…… 98
d. Lingkup dan Dimensi Kearifan Lokal …. .…… 99
e. Glokalisasi ……. 104
f. Revitalisasi Kearifan Lokal Sasak dalam Konteks Karakter Bangsa 106
4. Nilai-nilai Kearifan Lokal ……..……..…… 109
a. Hakikat Nilai ..…… 109
b. Proses Internalisasi Nilai …….…….. 115
c. Nilai-nilai Kearifan Lokal Sasak ..……. 118
5. Sekolah ……..……..…….……..... 126
a. Konsep Sekolah …… 126
b. Fungsi Sekolah …….....…..…….... 128
D. Model Penelitian ……..... 132

BAB III METODE PENELITIAN ……..……..…… 135
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ……..... 135
B. Tempat dan Waktu Penelitian …….……..... 137
C. Sumber Data ..……..……..…….. 138
D. Teknik dan Instrumen Penentuan Informan ……..……. 141
E. Keabsahan Data ..…….…… 147
F. Teknik Analisis Data ……...……..…… 153

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN …….. 158
A. Lokasi Penelitian …….…….... 158
B. Sejarah Sekolah …….. 160
C. Visi dan Misi Sekolah ……. 163
D. Kurikulum Pembelajaran ……..…….. 166
E. Program dan Kegiatan …….……... 169
F. Sumber Daya Manusia ……..……. 175
G. Fasilitas Sekolah ……. 181
H. Prestasi …….…. 184

BAB V DESKRIPSI HASIL DAN PEMBAHASAN …….. 187
A. Deskripsi Hasil …… 187

1. Bentuk, Peran, dan Fungsi Kearifan Lokal Etnis Sasak dalam Memperkuat Karakter Kebangsaan pada Kehidupan di SMA Negeri 1 Selong ……..... 187
2. Proses Sosialisasi, Enkulturasi, dan Internalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak dalam Menguatkan Karakter kebangsaan di SMA Negeri 1 Selong …….. 206
3. Proses Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak yang Menguatkan Karakter Kebangsaan dalam Kehidupan di SMA Negeri 1 Selong …..…..……... 235

B. Pembahasan 245
1. Bentuk, Peran, dan Fungsi Kearifan Lokal Etnis Sasak dalam Memperkuat Karakter Kebangsaan .....……..... 245
a. Bentuk Kearifan Lokal Etnis Sasak ……. 245
b. Peran dan Fungsi Kearifan Lokal Etnis Sasak ….. 259
c. Nilai-nilai Kearifan Lokal Etnis Sasak yang Menguatkan Karakter Kebangsaan di Sekolah 277
2. Proses Sosialisasi, Enkulturasi, dan Internalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak …..…….…….…… 299
a. Sosialisasi ……..……. 299
b. Enkulturasi ……..……. 311
c. Internalisasi ……..…… 314
3. Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah……. 323
a. Strategi Revitalisasi Kearifan Lokal 337
b. Tantangan dan Strategi …….……. 348
1) Tantangan Revitalisasi Kearifan Lokal ...…… 348
2) Strategi Menghadapi Tantangan ……. 359

BAB VI PENUTUP ……. 368
A. Simpulan ……..…… 368
B. Saran ……..…….. 374
DAFTAR PUSTAKA …… 376
LAMPIRAN-LAMPIRAN …….. 387

DAFTAR TABEL

Tabel 01	:	Review Kajian Penelitian Relevan	30
Tabel 02	:	Jenis Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Selong ..	173
Tabel 03	:	Jenis Program Pendukung di SMA Negeri 1 Selong …….	174
Tabel 04	:	Data Guru Pengampu Mata Pelajaran ……..	177
Tabel 05	:	Data Tenaga Kependidikan ……..…….	179
Tabel 06	:	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama ……	180
Tabel 07	:	Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	181
Tabel 08	:	Fasilitas SMA Negeri 1 Selong …….	183
Tabel 09	:	Data Prestasi Siswa-siswi SMA Negeri 1 Selong …….	186
Tabel 10	:	Bentuk, Peran, dan Fungsi Nilai Kearifan Lokal sebagai Penguat Karakter Kebangsaan di SMA Negeri 1 Selong ..	205
Tabel 10	:	Nilai Kearifan Lokal yang Menguatkan Motivasi …….	272
Tabel 11	:	Proses Sosialisasi, Enkulturasi, dan Internalisasi ……..	323
Tabel 12	:	Proses Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak ……	346

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	:	Lapisan Nilai Kearifan Lokal Sasak ……	12
Gambar 02	:	Ruang Lingkup Pendidikan Karakter ……..	87
Gambar 03	:	Bagan Model Penelitian …….…….	129
Gambar 04		Lokasi SMA Negeri 1 Selong	160
Gambar 05	:	Nilai-nilai Kearifan Lokal Etnis Sasak yang Menguatkan Karakter Kebangsaan	298
Gambar 06	:	Bagan Hubungan Budaya Global, Budaya Nasional, dan Kearifan Lokal ……	334

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Surat Izin Penelitian ……..	388
Lampiran 2	:	Pedoman Observasi …….	392
Lampiran 3	:	Panduan Wawancara ……	397
Lampiran 4	:	Panduan FGD ……	403
Lampiran 5	:	Dokumentasi Sekolah ……	319
Lampiran 6	:	Dokumen Poto Kegiatan ……...	424